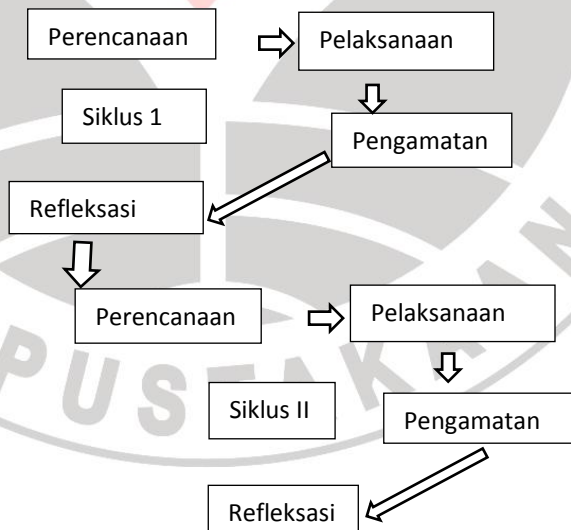


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

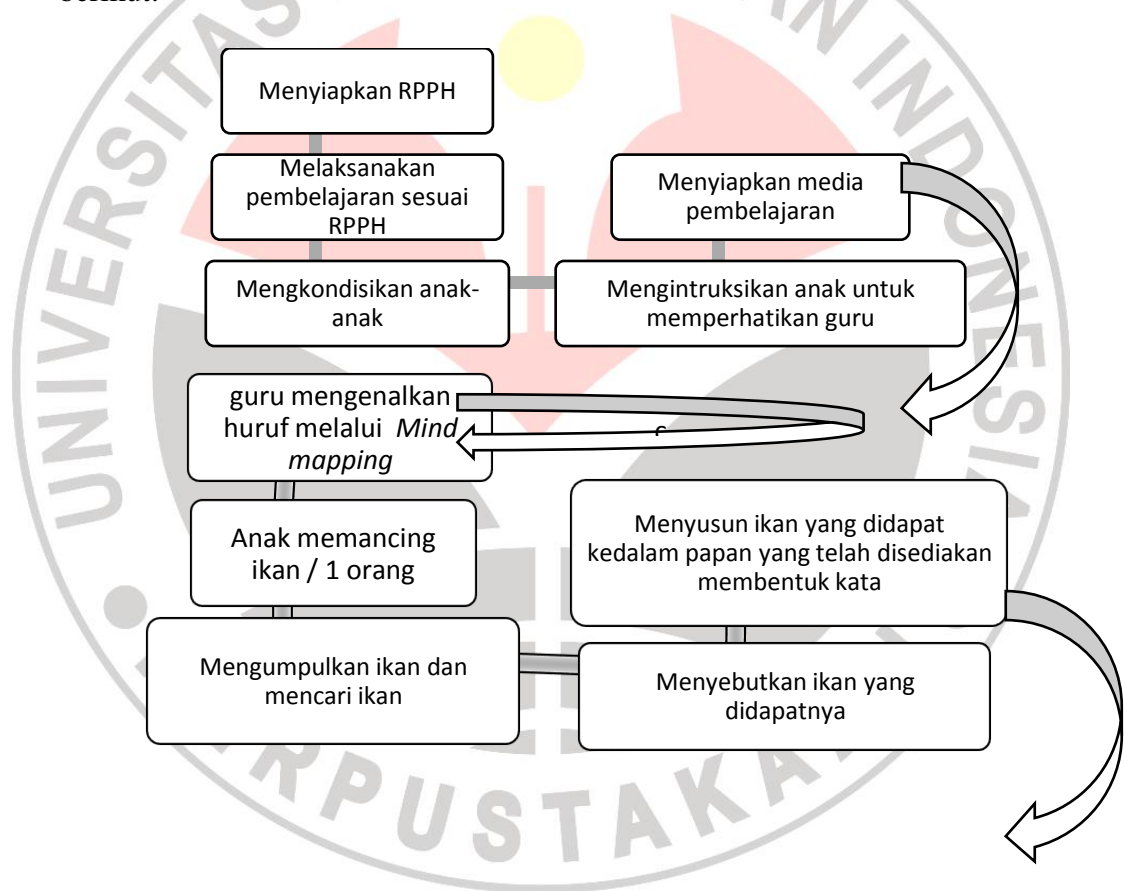
Pendekatan yang digunakan oleh Peneliti dalam Penelitian ini adalah Pendekatan Kualitatif dimana peneliti adalah sebagai instrument karena peneliti langsung mengamati subjek dan objek yang akan diteliti. Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas karena berhubungan langsung pada proses belajar mengajar dan berkaitan dengan keahlian guru dalam mengajarnya. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian kualitatif karena peneliti mencari masalah langsung dari lapangan dan analisis datanya menggunakan deskriptif kualitatif. Adapun model penelitian tindakan yang diambil adalah Model dari Suharsimi Arikunto yang dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilakukan sekurang kurangnya dua siklus tindakan secara berurutan, harus tertuju atau mengenai hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran, dilakukan secara wajar dan disadari oleh kedua belah

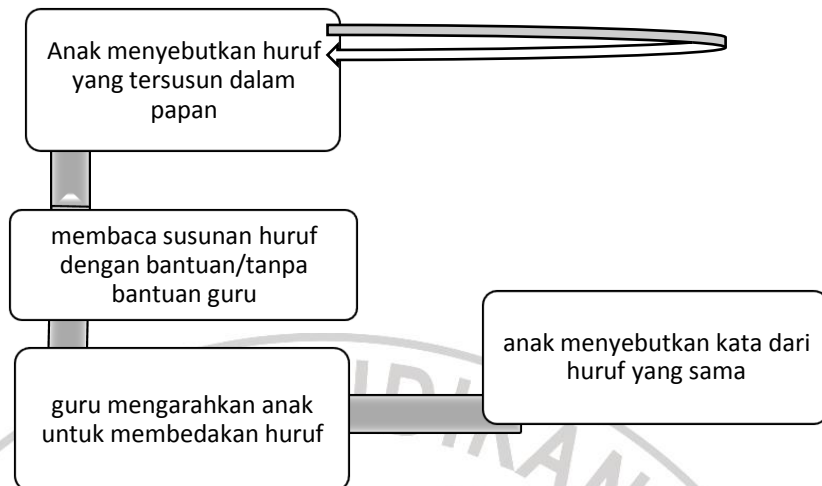
pihak baik dari guru kelas ataupun penelitiya sendiri, harus benar-benar dilakukan dengan menunjukkan adanya sebuah perlakuan terhadap anak murid. (Johni Dimiyati. 2013, hlm.118-131). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua siklus dengan masing –masing tiga pertemuan untuk satu siklusnya. Sedangkan rencana tindakan dari dua siklus yang akan digunakan oleh peneliti dapat digambarkan melalui bagan dan maksud dari adanya rencana tindakan adalah sebuah langkah – langkah nyata yang akan dilakukan oleh seorang peneliti. Adapun rencana yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:



Sela Susilawati, 2017

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN S3MI (SCRABBLE MIND MAPPING MEMANCING IKAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.2 Rencana Tindakan

Tujuan dari adanya perlakuan ini meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak Kober Aliffa dengan cara bermain.

B. Partisipan dan Tempat

a) Partisipan

Partisipan adalah sasaran yang dijadikan sebagai tujuan penelitian ini adalah anak kober yang berusia 5 sampai 6 tahun, dalam satu kelas berjumlah 13 anak yang terdiri dari 10 anak laki - laki dan 3 anak perempuan dan satu guru kelas kober, akan tetapi jumlah anak yang aktif adalah 5 laki-laki dan 3 perempuan dengan jumlah anak yang aktif mengikuti pembelajaran setiap harinya adalah 8 orang anak. Sehingga yang dijadikan subyek penelitian adalah anak berjumlah 8 orang, sedangkan guru kelas akan menjadi observer selama penelitian berlangsung.

b) Tempat

Tempat yang akan dijadikan sebagai lokasi berlangsungnya penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan di Kober Aliffa, yang bertempat di Jl. Cikulur Muntil Rt/Rw 01/23 Kecamatan Serang Kabupaten Serang Kota Serang Provinsi Banten .

C. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in dept interview*) dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mengamati perilaku dan perbuatan yang sedang dilakukan oleh subjek.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara merekam, mencatat, mentranskrip, buku, surat.

1. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara adanya pertemuan antara peneliti dengan narasumber yang akan dimintai informasi berkaitan dengan penelitian yang sedang berlangsung. Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur.

Adapun pedoman wawancara yang tidak terstruktur adalah sebagai berikut.

1. Apakah menurut Ibu Mengenalkan Huruf itu Penting?
2. Bagaimana menurut ibu dengan kegiatan membaca di TK?
3. Bagaimana pendapat ibu tentang kata Calistung di TK?
4. Bagaimana cara mengenalkan huruf/ membaca kepada anak Tk?
5. Apakah boleh mengenalkan huruf melalui Permainan S3MI?

Sela Susilawati, 2017

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN S3MI (SCRABBLE MIND MAPPING MEMANCING IKAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara

Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk guru kelas sebagai subyek dari penelitian selain anak, anak tidak diberikan kegiatan wawancara karena wawancara bagi anak kurang efektif dan jawabannya tidak dapat dipercaya karena anak akan menjawab sesuai perasaannya sendiri.

2. Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti. Karena dalam penelitian kualitatif pada awalnya dimana permasalahan belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrument adalah peneliti sendiri sehingga peneliti akan terjun kelapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, *tahap focused and selection*, melakuakn pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, analisis dan membuat kesimpulan (Sugiono, 2015, hlm. 305,308,335). Sebelum membuat format instrument maka ada kisi-kisi instrument yang harus dibuat sebelumnya agar lebih terarah saat membuat instrument penelitiannya. Adapun format dalam pembuatannya adalah sebagai berikut :

No	Aspek	Indikator	Sub indikator
1	Kemampuan membaca permulaan	1. Mengenal huruf alphabet dengan baik 2. Mengenal fonem dengan baik 3. Memiliki kesadaran fonem 4. Mengenal fonik dengan baik	1.Menyebutkan huruf alphabet dengan baik secara keseluruhan dan mengenal huruf yang sering di pakai dalam satu kata yaitu : M,A,T,S,P dan H, 2.Membedakan huruf “ b “ dengan “d”, p dengan q, perbedaan o dengan 0, membedakan “ m” dengan “n”, 3.Menyebutkan huruf vocal, dan mengenal huruf konsonan, 4.Menyusun huruf menjadi suku kata/kata,

Sela Susilawati, 2017

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN S3MI (SCRABBLE MIND MAPPING MEMANCING IKAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			5.Mengidentifikasi kata dengan bunyi yang sama.
--	--	--	---

Table 3.2 kisi-kisi instrumen penelitian (Terminologi Intruksi Membaca, Geoge. 2015)

Setelah mengetahui kisi-kisi dari Terminologi Instruksi Membaca maka peneliti membuat sebuah instrumen yang akan digunakan sebagai alat dalam mengamati kegiatan guru dan anak dalam mencapai tujuan meningkatkan kualitas guru dalam mengajar serta meningkatkan kemampuan anak dalam membaca permulaan. Pedoman observasi dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini dengan menggunakan alat permainan S3MI.

No	Objek Yang Diamati	Ya	Tidak	Ket.
1.	Guru dengan baik memberikan intruksi pembelajaran			
2.	Guru mengkondisikan anak anak dengan baik			
3.	Guru memberikan contoh siakp berdoa yang baik			
4.	Guru menjelaskan permainan peta konsep dengan menunjukkan satu huru dan dilanjut dengan sebuah gamabar yang memiliki huruf awal yang sama			
5.	Guru mengamati jalannya kegiatan anak dalam melaksanakan permainan scrabble mind mapping memancing ikan			
6.	Guru membimbing anak dalam menyelesaikan tugasnya			
7.	Guru dengan baik mengeneralisasikan materi pada hari ini			
8.	Guru dapat menutup pembelajaran dengan baik			
9.	Guru dengan baik melaksanakan refleksi			

Table 3.3 Instrumen Lembar Pengamatan Kegiatan Guru

No	Objek yang diamati	Ya	Tidak	Ket.
----	--------------------	----	-------	------

Sela Susilawati, 2017

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN S3MI (SCRABBLE MIND MAPPING MEMANCING IKAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	Anak mendengarkan penjelasan guru dengan baik			
2	Anak melaksanakan perintah guru melaksanakan <i>scrabble mind mapping memancing ikan</i>			
3	Anak dengan serius megumpulkan ikan dan mengelompokkannya			
4	Anak dengan baik menyebutkan ikan yang didapatnya			
4	Anak Menyusun huruf menjadai suku kata dalam papan scrabble			
5	Anak Membaca suku kata			
6	Anak menyebutkan fonem yang ada dalam satu kata (perhuruf)			
6	Anak merapihkan mainanya kembali			
7	Anak dengan baik mengikuti generalisasi dari guru			
8	Anak dengan serius mengikuti refleksi			

Table 3.4 Instrumen Lembar Pengamatan Kegiatan Siswa

Sedangkan untuk instrumen perkembangan anak sendiri yang digunakannya adalah sebagai berikut.

No	Indikator	Nama Anak							
		Algi	fikri	Nazril	Noval	Rafa	Sri	Tia	Zahra
1.	Menyebutkan huruf berdasarkan ikan yang didapat								
2.	Menyusunhuruf mejadi suku kata								
3.	Menyebutkan susunan huruf								
4.	Membedakan huruf b dan d								
5.	Membedakan huruf p dan q								
6.	Membedakan uruf o dengan angka 0								
7.	Membedakan huruf m dan n								
8.	Menyebutkan huruf vokal								
9.	Membaca suku kata atau kata								

Sela Susilawati, 2017

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN S3MI (SCRABBLE MIND MAPPING MEMANCING IKAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Table 3.5 Alat Ukur Perkembangan Anak Dalam Membaca Permulaan

Keterangan



(Didjen Mandas Diknas 2010 dalam Joni Dymiyanti,2013 hlm.106)

Deskripsi Indikator Kemampuan Membaca Permulaan

- ★ : Bila anak belum dapat mengucapkan huruf (diam)
- ★★ : Bila anak mulai menebak huruf meski jawabannya salah
- ★★★ : Bila anak sudah dapat menyebutkan huruf sesuai dengan tulisannya
- ★★★★ : Bila anak dapat membedakan huruf/ menyebutkan suku kata/
membaca suku kata/ menyebutkan huruf vokal.

D. Analisis Data

Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1984) mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas data reduction, data display dan verification.

Langkah –langkah analisis data

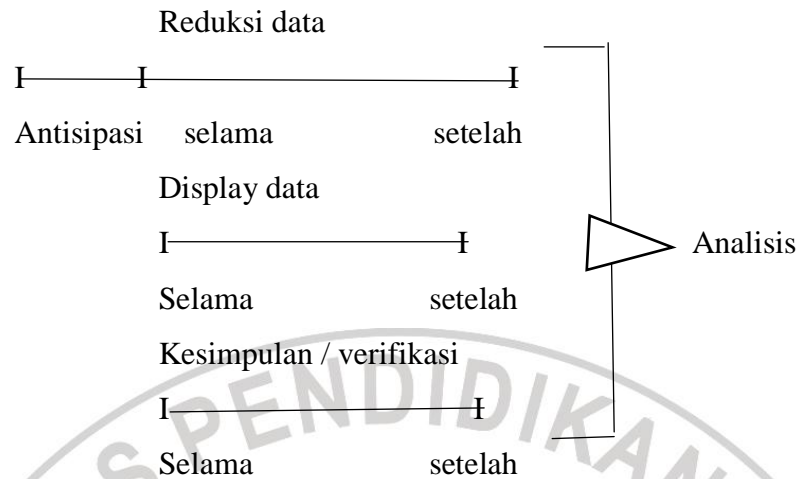
Periode pengumpulan

I.....I

Sela Susilawati, 2017

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN S3MI (SCRABBLE MIND MAPPING MEMANCING IKAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.3 Komponen dalam Analisis Data (Sugiono, 2015 :337)

a. Reduksi Data

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. Data Display

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman (1984) mengatakan “ yang paling sering menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, dan menyarankan juga selain dengan teks naratif, juga dapat menggunakan grafik, matrik dan chart.

c. *Verification*

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Jika data display telah didukung oleh data-data yang mantap, maka akan dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel. (Sugiono, 2015 :337)

Sebelum pada akhir kegiatan seperti *verification* data, maka pada saat ditahap display data peneliti membuat sebuah bagan yang menggambarkan

hasil dari penelitian selama 2 siklus dengan perhitungan melalui cara persentase. Persentase didapat dari menghitung jumlah indikator yang didapat anak selama siklus, seperti berapa jumlah BB, MB, B, BSB? Dan setelah itu di lakukan persentase dengan cara = $F/\sum F \times 100$

Keterangan :

F (jumlah anak yang memperoleh indikator BB/MB/B,
BSB)

$\sum f$ (jumlah seluruh anak)

%(persentase)

Hal ini sebagaimana dengan yang dikatakan oleh Ditjen Mandas DIKNAS 2010 yang mengatakan'...mendeskripsikan hasil penelitian dengan cara frekuensi dan presentase' (Joni Dimiyanti, 2013, hlm.106).

E. Isu Etik

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak kober aliffa. Anak-anak yang memiliki masalah dalam kemampuan membaca hana diketahui oleh peneliti dan atas ijin dari pihak sekolah sehingga dalam pelaksanaannya nanti tidak akan menimbulkan masalah bagi anak ataupun orang tuanya. Karena segala aktifitas yang dilakukan oleh anak tidak akan melukai fisik ataupun psikis anak. Sehingga dalam penelitian ini akan terjaga dan sesuai dengan kode etik penelitian yaitu menjaga kerahasiaan dan tidak merugikan pihak yang terkait.